

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang berhubungan langsung dengan obyek yang diteliti. Berdasarkan permasalahan yang diteliti, jenis penelitian ini menggunakan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mencari makna, pengertian, pemahaman, *verstehen* perihal suatu fenomena, insiden atau kehidupan manusia dengan cara partisipasi secara langsung dan menyeluruh.¹ Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil pencarian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memberi gambaran, pengertian dan validasi terhadap kejadian yang diteliti atau tidak langsung dalam lingkungan kontekstual dan integral yang diteliti.²

Penelitian kualitatif deskriptif memiliki kegunaan dalam memperoleh informasi berdasarkan fakta yang tersusun dengan rinci dan menuliskan kenyataan yang ada di lapangan. Dimana dalam penelitian ini peneliti mencari dan memaparkan informasi mengenai perilaku pedagang pasar tradisional dalam prinsip-prinsip etika bisnis Islam perspektif Muhammad Djakfar.

¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT. Fajar Interpratama mandiri, 2014), 328.

² Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 7-8.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah penting. Hal ini dikarenakan untuk mendapatkan data yang optimal dan akurat. Pada hal ini peneliti terjun langsung ke pasar tradisional Pon kecamatan Mojo dan melakukan proses penelitian dengan mengamati dan mengumpulkan data serta melakukan wawancara langsung dengan informan yang dianggap sebagai sumber utama data yang akan dikumpulkan mungkin dengan mengajukan lebih banyak pertanyaan secara detail dan sesuai dengan pendekatan penelitian, sehingga nantinya data yang diperoleh dapat memberikan gambaran baik lisan maupun tulisan tentang perilaku pedagang dalam perspektif etika bisnis Islam.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat yang di jadikan objek pada penelitian. Pada penelitian untuk memperoleh gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap dan praktis bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Oleh karena itu peneliti mengambil lokasi di Pasar Mojo yang berada di Jalan Raya Mojo, Desa Mojo, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64162.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ialah informan digunakan sebagai data primer serta data sekunder dalam bentuk informan dan dokumen tertulis dukungan dari pernyataan informasi. Untuk mendapatkan informasi yang signifikan dan akurat terkait dengan penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data antara lain:

1. Data Primer

Data primer artinya peneliti memperoleh dan mengumpulkan data secara langsung dari sumber data. Untuk mendapatkan data primer, peneliti mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data primer meliputi observasi, wawancara, dan diskusi terarah.³ Data hasil wawancara dan pengamatan langsung didapatkan langsung dari pedagang dan pembeli di tempat penelitian yaitu Pasar Mojo.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan seorang peneliti atau diperoleh secara tidak langsung, berasal dari berbagai sumber yang ada (*researcher's use*).⁴ Data-data sekunder dapat diperoleh dari hasil foto kegiatan pedagang di Pasar Mojo, Kecamatan Mojo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pendekatan sistematis guna mengukur dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk mendapatkan gambaran yang lengkap dan akurat tentang pencapaian tujuan penelitian disebut teknik pengumpulan data.⁵

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara individu dengan individu lain. Dalam wawancara Teknik pengumpulan datanya melalui dialog atau

³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

⁴ Ibid, 68.

⁵ Nanda Dwi Rizkia et.al. *Metodologi Penelitian* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 109.

percakapan langsung peneliti dan informan yang berkaitan dengan bahasan penelitian. Pada penelitian ini dilakukan wawancara dengan petugas pasar, pedagang, dan pembeli di Pasar Pon, Kecamatan Mojo.

2. Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan suatu proses sistematis pencatatan pola tingkah laku yang nyata dari orang, benda, dan peristiwa yang terjadi sebagaimana adanya⁶ Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan secara langsung kegiatan-kegiatan para pedagang Pasar Mojo, Kecamatan Mojo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi mengacu pada teknik pengumpulan data yang menggunakan metode untuk mendapatkan data dari koordinator pasar, penjual dan pembeli di pasar tradisional Mojo.

F. Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen adalah usaha yang dilakukan dengan cara mengolah data, mengkoordinasikan data dan mengklasifikasikannya ke dalam satuan-satuan yang dapat dikelola. Mensistensinya, cari dan temukan model. Mencari tahu segala sesuatu yang penting dan apa saja yang telah dipelajari. Lalu, putuskan apa yang hendak dikatakan kepada orang lain.⁷ Hasil analisis data tidak hanya berupa angka tetapi berupa kata-kata atau laporan hasil wawancara dan observasi yang

⁶ Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2022), 158.

⁷ Albi Anggito dan Jihan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018) 235.

dianggap valid. Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa tahapan harus dilakukan, antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data didefinisikan sebagai proses pemilahan, berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, serta perubahan data “kasar” yang berasal dari keterangan lapangan. Reduksi dilakukan dengan cara mengumpulkan data, dimulai dengan meringkas, mengkode, penggambaran topik, menulis catatan, serta lain-lain, dengan tujuan menghilangkan data atau informasi yang tidak signifikan, lalu memverifikasi data.

Pada penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian atau pemfokusan pada data mengenai perilaku pedagang pasar tradisional Mojo berdasarkan Etika Bisnis Islam Muhammad Djakfar, penyederhanaan atau meringkas data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti fokus pada temuan dan transformasi data penelitian yang diperoleh dari catatan lapangan selama proses penggalian data.

2. Penyajian Data

Penyajian data pada tahap penelitian ini artinya data yang sudah disaring, kemudian melakukan penafsiran terhadap hasil data yang ditemukan untuk menghasilkan kesimpulan yang lebih objektif.⁸

⁸ Muallimah, *Peranan Kesetaraan Gender Dalam Pengembangan Karir* (Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka, 2022), 44.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan atau memeriksa (verifikasi) kesimpulan adalah tahap terakhir dari penelitian. Sebelum ditarik kesimpulan, dilakukan reduksi data, penyajian dan review kegiatan sebelumnya. Setelah menelaah data, dapat ditarik kesimpulan dari temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Kesimpulan dari penelitian ini berupa jawaban atas rumusan masalah yang diteliti terkait perilaku etika bisnis Islami pedagang pasar tradisional Mojo.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menilai keakuratan data juga merupakan bagian penting dari tubuh pengetahuan dan proses penelitian. Dengan kata lain, jika peneliti dengan hati-hati mengevaluasi keakuratan data menurut metode analisis data yang benar, maka telah jelas bahwa hasil dari usaha penelitiannya memang dapat dipertanggungjawabkan dari segala aspek.⁹

Dalam pengujian validitas yang diperoleh peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan metode pengujian keabsahan data yang memberikan keyakinan kepada peneliti bahwa data sudah disepakati oleh sumber, metode dan antara peneliti lain dan ketika tidak selaras. dengan begitu, peneliti akan lebih yakin bahwa data yang diperoleh sinkron dengan fakta di lapangan.¹⁰

⁹ Nanda Dwi Rizkia et.al. *Metodologi Penelitian* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 188.

¹⁰ Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Malang: Media Nus Creative, 2016), 224.

1. Triangulasi sumber merupakan proses pengujian kebenaran data dengan cara menguatkan data penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber. Tujuannya agar peneliti yakin bahwa data tersebut valid dan dapat dianalisis data penelitiannya. Hal ini dilakukan dengan mengkonfirmasi atau melakukan wawancara dengan narasumber atau pihak yang berbeda dari narasumber atau pihak yang awalnya memberikan data.¹¹
2. Triangulasi teknik, didalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data, peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumen.

¹¹ Ibid., 225.